

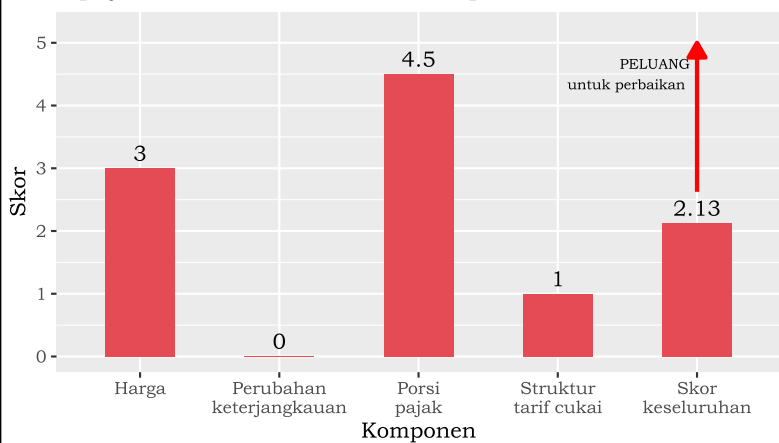
Kartu Penilaian Pajak Rokok Economics for Health

Lembar Fakta Indonesia

Kebijakan pajak rokok di tahun 2024

Kartu Penilaian ini menilai empat komponen pajak utama dengan menggunakan skala 5 poin, yaitu harga rokok, perubahan keterjangkauan rokok, porsi pajak, dan struktur tarif cukai, di mana skor keseluruhan mencerminkan rata-rata skor komponen Indonesia. Skor ini mencerminkan berbagai kekuatan dan peluang saat ini di Indonesia untuk lebih meningkatkan penerimaan pajak dan meningkatkan kesehatan.

Skor pajak rokok berdasarkan komponen, 2024

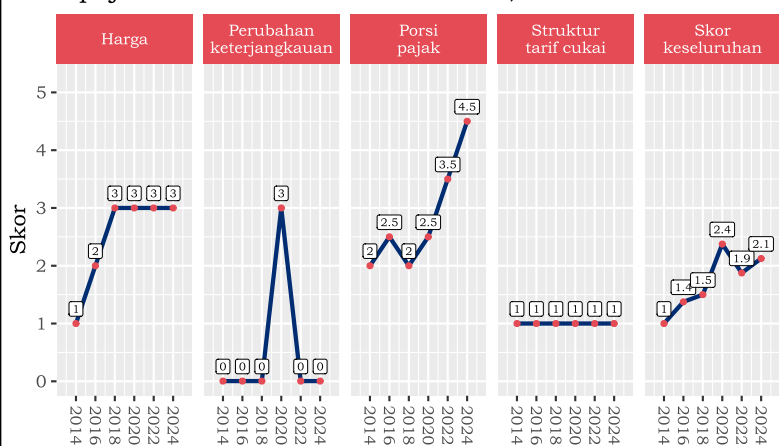


Kebijakan pajak rokok dari waktu ke waktu

Skor keseluruhan Indonesia meningkat antara tahun 2014 dan 2024, dengan puncaknya di tahun 2020. Selama periode 10 tahun ini, Indonesia mengalami peningkatan yang stabil dalam hal porsi pajak pada harga rokok. Keterjangkauan rokok tidak berubah di tahun 2022 dan 2024.

Indonesia perlu menyederhanakan struktur tarif cukai berlapisnya yang kompleks agar lebih mengandalkan pajak spesifik bertarif tunggal yang dinaikkan secara substansial dan berkala. Hal ini akan mendorong kenaikan harga dan penurunan konsumsi.

Skor pajak rokok dari waktu ke waktu, 2014-2024

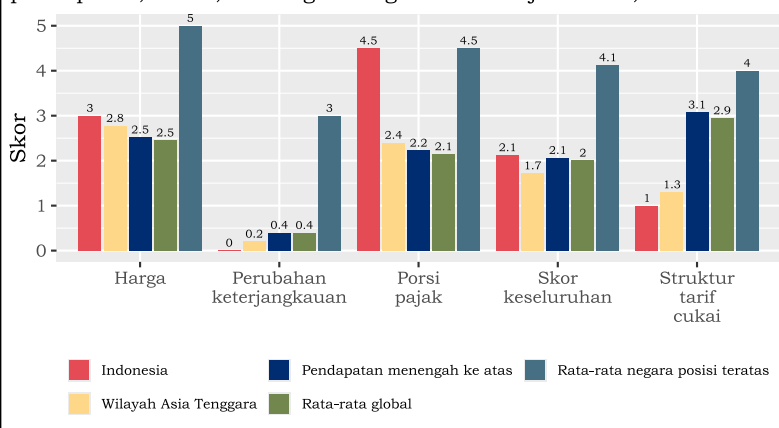


Perbandingan Indonesia dengan negara lain¹

Skor Indonesia lebih baik daripada skor rata-rata negara-negara di wilayah dan kelompok pendapatan yang sama, dan lebih tinggi daripada rata-rata global, namun masih ada banyak ruang untuk perbaikan dibandingkan dengan negara-negara berkinerja terbaik.

Memperbaiki struktur tarif cukai dan menaikkan tarif akan menyelamatkan ribuan nyawa dan menghemat miliaran uang untuk biaya layanan kesehatan, meningkatkan produktivitas ekonomi, dan menghasilkan tambahan penerimaan pajak untuk mendukung berbagai program yang bermanfaat bagi rakyat Indonesia.

Komponen skor dibandingkan dengan skor di wilayah, kelompok pendapatan, dunia, dan negara-negara berkinerja terbaik, 2024



¹Indonesia resmi pindah ke wilayah WHO Pasifik Barat mulai tanggal 27 Mei 2025.